

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah diuraikan di atas terkait dengan pengaruh permainan tradisional anak-anak terhadap karakter anak pada Komunitas Hong di Bandung, diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Permainan tradisional anak yang dimainkan di Komunitas Hong pada dasarnya telah ada dan berkembang di berbagai daerah dengan nama-nama yang berbeda di setiap daerah, namun demikian prinsip dari permainan tersebut sama. Jenis permainan tradisional anak yang terdapat di Komunitas Hong Bandung antara lain congklak, gasing, oray-orayan, dan perepet jengkol;
2. didalam permainan anak membuat pilihan yaitu memecahkan masalah dan berinteraksi dengan teman sebayanya. Anak-anak menciptakan peristiwa khayalan atau imajinasi yang bebas dari tekanan. Dapat melatih keterampilan fisik, sosial, dan kognitif. Melalui bermain bersama dan mengambil peran berbeda, anak akan mengembangkan kemampuan melihat sesuatu dari sudut pandang orang lain atau sudut pandang berbeda.
3. Karakter yang dimunculkan oleh anak-anak yang melakukan kegiatan permainan tradisional di Komunitas Hong Bandung tergantung pada karakteristik permainan tradisional yang di mainkan. Karakter permainan congklak memunculkan sifat keadilan, kejujuran, kesabaran dan kemampuan dalam menyusun strategi; permainan gasing memunculkan sifat keberanian, dan bertanggung jawab terhadap apa yang dilakukan; karakter permainan oray-orayan memunculkan sifat kebersamaan, kepemimpinan, bertanggung jawab dan kasih sayang; karakter permainan perepet jengkol memunculkan sifat empati, ketekunan, kerjasama dalam tim, serta menghilangkan sifat egois;

4. Terdapat pengaruh yang signifikan antara permainan tradisional terhadap karakter yang dimunculkan oleh anak-anak di Komunitas Hong Bandung, yaitu dalam beberapa aspek karakter seperti kejujuran, keberanian, keadilan, kasih sayang. Prosentase pengaruh permainan tradisional terhadap karakter kebaikan dalam beberapa aspek yakni kejujuran sebesar 66%, keberanian sebesar 75 %, keadilan sebesar 66%, dan kasih sayang sebesar 62%. Dengan demikian bahwa permainan tradisional sangat berpengaruh terhadap karakter anak dapat diterima.

## 5.2 Implikasi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa karakter anak pada saat mengikuti permainan tradisional di Komunitas Hong menunjukkan karakter anak yang baik. Hal tersebut dapat digunakan sebagai salah satu penanda adanya pengaruh permainan tradisional terhadap perkembangan karakter anak, khususnya pada karakter kejujuran, keberanian, keadilan, dan kasih sayang. Perkembangan karakter yang baik pada anak dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu orang tua, lingkungan sosial dan media (televsion, internet, game, dll). Untuk itu diperlukan dukungan orang tua serta lingkungan untuk dapat memberikan sarana dan memfasilitasi anak-anak untuk dapat mengenal, memahami dan bermain permainan tradisional, karena di dalam permainan tradisional tersebut terdapat nilai-nilai kebaikan yang bermanfaat bagi perkembangan anak.

## 5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan di atas, diperoleh saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti  
Sebagai referensi yang dapat menggambarkan pengaruh permainan tradisional terhadap karakter anak Komunitas Hong di Kota Bandung,
2. Bagi Pihak Fakultas
  - a. Sebagai upaya untuk meningkatkan dan mengembangkan seni, peneliti berharap permainan tradisional menjadi bahan dalam mengembangkan seni;

**Fitrianti Lestari, 2017**

*PENGARUH PERMAINAN TRADISIONAL TERHADAP KARAKTER ANAK KOMUNITAS HONG DI KOTA BANDUNG*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- b. Sebagai bahan pertimbangan dalam menuntukan materi ajar dengan tujuan melestarikan seni.
3. Bagi Mahasiswa  
Hendaknya Pendidikan Seni Tari pilihan yang sudah dipilih dan dijalani dengan sungguh-sungguh agar dapat menyelesaikan dan mendapat hasil yang baik, dan berguna di waktu yang akan datang.
4. Bagi masyarakat  
Di TK maupun SD diharapkan mengembangkan permainan tradisional sehingga dapat membentuk karakter yang baik pada anak, yaitu karakter kejujuran, keberanian, keadilan, kasih sayang, dan lain-lainnya.
5. Bagi Komunitas Hong  
Sebagai refrensi yang dapat menggambarkan adanya hubungan permainan tradisional terhadap karakter anak Komunitas Hong di Kota Bandung dan permainan tradisional memiliki adanya unsur-unsur tari.